

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hipertensi pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Legonkulon Kabupaten Subang

Karimah ¹, Siti Rokmah ²

¹ PSDKU Subang, Universitas Bhakti Kencana

² Puskesmas Legonkulon

Email: ¹ karimahrahman10023@gmail.com, ² sitirokmah@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: karimahrahman10023@gmail.com

Article History:

Received Jan 31th, 2024

Revised Feb 6th, 2024

Accepted Feb 10th, 2024

Abstrak

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih tergolong tinggi. Hipertensi pada kehamilan sering terjadi dan menjadi salah satu penyebab kematian ibu. Permasalahannya di Indonesia, hipertensi pada kehamilan merupakan penyebab kematian tertinggi kedua setelah perdarahan. Tujuan penelitian adalah untuk melihat hubungan umur, paritas, stres, obesitas, aktivitas fisik dan riwayat hipertensi dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil di Wilayah Kerja Kabupaten Legonkulon. Metode penelitian yang digunakan adalah analitik observasional dengan pendekatan *case control*. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebanyak 60 ibu hamil. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik kuesioner yaitu pengumpulan data yang berisi data demografi, paritas, stres, obesitas, aktivitas fisik, dan riwayat hipertensi, dengan menggunakan daftar pertanyaan terkait penelitian yang telah disiapkan sebelumnya dan diberikan langsung kepada responden untuk dijadikan responden. diisi sesuai petunjuk angket atau arahan peneliti. Kesimpulan penelitian adalah terdapat hubungan antara paritas, stres, obesitas, dan riwayat hipertensi dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas. Namun tidak terdapat hubungan antara aktivitas fisik ibu hamil dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas.

Kata Kunci: Hipertensi dalam Kehamilan, Usia, Paritas, Stres, Obesitas, Aktivitas Fisik, Riwayat Hipertensi

Abstract

The Maternal Mortality Rate (MMR) in Indonesia is still relatively high. Hypertension in pregnancy often occurs and is one of the causes of maternal death. The problem in Indonesia is that hypertension in pregnancy is the second highest cause of death after bleeding. The aim of the research is to see the relationship between age, parity, stress, obesity, physical activity and history of hypertension with the incidence of hypertension in pregnant women in the Legonkulon Regency Work Area. The research method is observational analytics with a case control approach. The sampling technique used purposive sampling which met the inclusion and exclusion criteria of 60 pregnant women. The data collection technique uses a questionnaire technique, namely collecting data containing demographic data, parity, stress, obesity, physical activity, and history of hypertension, using a list of questions related to research that has been prepared previously and given directly to respondents to be filled in according to the questionnaire instructions or researcher direction. The conclusion of the research was that there was a relationship between parity, stress, obesity, and a history of hypertension with the incidence of hypertension in pregnant women in the Community Health Center Work Area. However, there is no relationship between physical activity of pregnant women and the incidence of hypertension in pregnant women in the Puskesmas Work Area.

Keyword: Hypertension in pregnancy, Age, parity, Stress, Obesity, Physical Activity, History of Hypertension

1. PENDAHULUAN

Hipertensi dalam kehamilan adalah adanya tekanan darah 140/90 mmHg atau lebih setelah kehamilan 20 minggu pada wanita yang sebelumnya normotensif, atau kenaikan tekanan sistolik 30 mmHg dan atau tekanan diastolik 15 mmHg di atas nilai normal (1). Rasio kematian ibu / Maternal Mortality Rate (MMR) tahun 2000-2017 menurut WHO turun sekitar 38% di seluruh dunia. Sekitar 810 wanita meninggal dikarenakan komplikasi kehamilan atau persalinan di setiap harinya. Mayoritas sebagian besar dari semua kematian ibu 94% terjadi di negara berpeghasilan rendah dan menengah. Menurut laporan WHO tahun 2017, AKI di Indonesia tercatat 305/100.000 kelahiran. Artinya ada 400 ribu ibu meninggal setiap bulan, dan 15 ribu meninggal setiap harinya atau 99% dari seluruh kematian ibu terjadi di negara berkembang. Dimana penyebab tertinggi kematian ibu diakibatkan oleh pendarahan 32% dan 26% diakibatkan oleh hipertensi yang menyebabkan terjadinya kejang, keracunan kehamilan sehingga menyebabkan kematian bagi ibu (2).

Berdasarkan *International Society for the Study of Hypertension in Pregnancy (ISSHP)* terdapat 4 kategori hipertensi dalam kehamilan, yaitu preeklamsia-eklamsia, hipertensi gestasional, kronik hipertensi dan superimpose preeklamsia hipertensi kronik. Hipertensi dalam kehamilan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor (*multiple causation*). Umur ibu (<20 atau ≥35 tahun), primigravida, nulliparitas dan peningkatan Indeks Massa Tubuh (IMT), tingkat pendidikan, dukungan keluarga, stress merupakan faktor predisposisi untuk terjadinya hipertensi dalam kehamilan (3).

Permasalahan berdasarkan survey awal peneliti di Puskesmas Legonkulon dari 158 ibu hamil terdapat 30 orang ibu hamil yang mengalami hipertensi, jika tidak segera ditangani maka bisa menyebabkan kematian pada ibu dan janin. Tujuan penelitian, perlu diketahui faktor-faktor apa sajakah yang dapat mempengaruhi terjadinya hipertensi pada ibu hamil.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian menggunakan desain penelitian *analitik observasional* dengan pendekatan *case control*. Populasi adalah seluruh ibu hamil dengan jumlah 158 orang di wilayah kerja Puskesmas Legonkulon Kabupaten Subang periode Januari–April Tahun 2023. Dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yang memenuhi kriteria inklusi. Adapun kriteria inklusinya yaitu: ibu hamil yang bersedia mengikuti penelitian, ibu hamil yang mengalami hipertensi, dan ibu hamil yang tidak mengalami hipertensi. Kriteria eksklusi: pasien yang mengalami diabetes gestasional, kehamilan multifetus, dan memiliki riwayat penyakit jantung, penyakit ginjal. Analisis datanya meliputi analisis univariat dengan distribusi frekuensi dan bivariatnya *uji Chi-Square*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 1, hasil analisis pada karakteristik responden penelitian yaitu hampir seluruh responden umur 20-35 Tahun sebanyak 46 orang (76,7%), paritas sebagian besar responden Primigravida dan Grande Multigravida (1 dan > 3) sebanyak 34 orang (56,7%), sebagian besar responden mengalami stress (skor ≥ 26) sebanyak 34 orang (56,7%), Obesitas pada responden sebagian besar dengan IMT ≥ 25 Kg/M² sebanyak 37 responden (61,7%), sebagian besar reseponden

beraktivitas fisik cukup (skor ≥ 600 MET) sebanyak 35 orang (58,3%), dan sebagian besar responden ada riwayat hipertensi sebanyak 34 orang (56,7%).

Tabel 1 Distribusi frekuensi karakteristik responden Ibu hamil di Puskesmas Legonkulon Kabupaten Subang

Variabel Independen	Frekuensi	Presentase (%)
Umur		
<20 Tahun dan >35 Tahun	14	23,3
20-35 Tahun	46	76,7
Paritas		
Primigravida dan Grande	34	56,7
Multigravida (1 dan > 3)		
Multigravida (2 - 3)	26	43,3
Stress		
Tidak Stress < 26	26	43,3
Stress ≥ 26	34	56,7
Obesitas		
IMT < 25 Kg/M ²	23	38,3
IMT ≥ 25 Kg/M ²	37	61,7
Aktivitas Fisik		
Kurang < 600 MET	25	41,7
Cukup ≥ 600 MET	35	58,3
Riwayat Hipertensi		
Ada Riwayat	34	56,7
Tidak Ada Riwayat	26	43,3

Pada tabel 2 menunjukkan hasil analisis bivariat untuk melihat hubungan antara faktor umur ibu saat hamil dengan kejadian hipertensi menggunakan uji statistik *Chi-square*, dikatakan terdapat hubungan yang signifikan jika *p-value* <0,05. Pada penelitian ini didapatkan *p-value* 0,042. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara umur ibu saat hamil dengan kejadian hipertensi. Jumlah ibu hamil yang mengalami hipertensi pada umur <20 tahun dan >35 tahun sebanyak 8 orang (57,1%).

Hasil analisis untuk melihat hubungan antara faktor paritas ibu hamil dengan kejadian hipertensi, pada penelitian ini didapatkan *p-value* 0,002. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara paritas ibu saat hamil dengan kejadian hipertensi. Jumlah ibu hamil yang mengalami hipertensi pada paritas Primigravida dan Grande Multigravida (1 dan > 3) sebanyak 18 orang (52,9%).

Hasil analisis untuk melihat hubungan antara faktor stress pada ibu hamil dengan kejadian hipertensi pada penelitian ini didapatkan *p-value* 0,018. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara stress ibu saat hamil dengan kejadian hipertensi. Jumlah ibu hamil yang mengalami hipertensi akibat stress (stress ≥ 26) sebanyak 20 orang (58,8%).

Hasil analisis untuk melihat hubungan antara faktor obesitas pada ibu hamil dengan kejadian hipertensi pada penelitian ini didapatkan *p-value* 0,029. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara obesitas ibu saat hamil dengan kejadian hipertensi. Jumlah ibu hamil yang mengalami hipertensi akibat obesitas (IMT ≥ 25 Kg/M²) sebanyak 20 orang (56,6%).

Hasil analisis untuk melihat hubungan antara faktor aktivitas fisik pada ibu hamil dengan kejadian hipertensi pada penelitian ini didapatkan *p-value* 0,190. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara aktivitas fisik ibu saat hamil dengan kejadian hipertensi. Jumlah ibu

hamil yang mengalami hipertensi pada aktivitas fisik (Cukup \geq 600 MET) sebanyak 20 orang (57,1%).

Hasil analisis untuk melihat hubungan antara faktor riwayat hipertensi pada ibu hamil dengan kejadian hipertensi pada penelitian ini didapatkan *p-value* 0,018. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara riwayat hipertensi ibu saat hamil dengan kejadian hipertensi. Jumlah ibu hamil yang mengalami hipertensi memiliki riwayat hipertensi sebanyak 20 orang (58,8%).

Tabel 2 Analisis Bivariat

Variabel Independen	Status Hipertensi				Nilai <i>p</i>
	Ya		Tidak		
	n	%	n	%	
Umur					
<20 Tahun dan >35 Tahun	8	57,1	6	42,9	0,042
20-35 Tahun	22	47,8	24	52,2	
Paritas					
Primigravida dan Grande Multigravida (1 dan > 3)	18	52,9	16	47,1	0,002
Multigravida (2 - 3)	12	46,2	14	53,8	
Stress					
Tidak Stress < 26	10	38,5	16	61,5	0,018
Stress \geq 26	20	58,8	14	41,2	
Obesitas					
IMT < 25 Kg/M ²	10	41,7	14	58,3	0,029
IMT \geq 25 Kg/M ²	20	55,6	16	44,4	
Aktivitas Fisik					
Kurang < 600 MET	10	40	15	60	0,190
Cukup \geq 600 MET	20	57,1	15	42,9	
Riwayat Hipertensi					
Ada Riwayat	20	58,8	14	41,2	0,018
Tidak Ada Riwayat	10	38,5	16	61,5	
Total	30	50	30	50	

4. KESIMPULAN

Didapatkan hubungan antara paritas, stress, obesitas, dan riwayat hipertensi dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas. Akan tetapi, untuk aktivitas fisik ibu hamil tidak terdapat hubungan dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas. Hipertensi dalam kehamilan dapat dicegah dengan memberikan penyuluhan mengenai deteksi dini hipertensi pada kehamilan, sehingga ibu hamil dapat lebih menjaga kesehatan serta rajin melakukan pemeriksaan kehamilan ke tenaga kesehatan.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih atas dukungan dari tim, institusi, pihak Puskesmas dan keluarga yang sudah mendukung proses penelitian ini hingga selesai dan semoga dapat memberikan pembaharuan terhadap teori-teori mengenai kehamilan dengan komplikasi. Penelitian ini sesuai dengan peta jalan program studi dan dosen serta sesuai dengan keunggulan program studi D3 Kebidanan PSDKU Subang. Luarannya, terbitnya jurnal nasional yang ber ISSN atau jurnal bereputasi dan akan menghasilkan poster deteksi dini penyakit hipertensi pada ibu hamil.

6. DAFTAR PUSTAKA

1. Tarigan SNR. Hubungan Usia Dan Paritas Terhadap Kejadian Hipertensi Pada Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Poriaha Tahun 2020. *J Heal Reprod.* 2021;5(1):53–8.
2. Makmur NS, Fitriahadi E. Faktor-faktor terjadinya hipertensi dalam kehamilan di Puskesmas X. *JHeS (Journal Heal Stud.* 2020;4(1):66–72.
3. Alatas H. Hipertensi pada Kehamilan. *Herb-Medicine J.* 2019;2(2):27.
4. Sinambela M, Sari NM. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HIPERTENSI PADA KECAMATAN PANCUR BATU KABUPATEN DELI SERDANG DARI BULAN JANUARI SAMPAI DESEMBER TAHUN 2018. 2018;1(1):12–9.
5. Penelitian J, Pengembangan DAN, Arikah T, Budi T, Rahardjo W, Widodo S. Faktor Risiko Kejadian Hipertensi pada Ibu Hamil di Puskesmas Kramat Jati Jakarta Timur Tahun 2019. 2020;1(3):115–24.
6. Basri H, Akbar R, Dwinata I. Faktor yang Berhubungan dengan Hipertensi pada Ibu Hamil di Kota Makassar. *J Kedokt dan Kesehat.* 2018;14(2):21.
7. Indonesia UU. *Journal of Healthcare Technology and Medicine* Vol. 7 No. 2 Oktober 2021 Universitas Ubudiyah Indonesia e-ISSN : 2615-109X. 2021;7(2):1512–25.
8. Reproduksi JK. No Title. 2022;13(1):19–29.
9. SASTRI N. Faktor–Faktor Yang Berhubungan Dengan Hipertensi Dalam Kehamilan Pada Ibu Hamil Di Pmb Dewi Anggraini. *Masker Med.* 2022;9(2):521–30.
10. Fajri UN, Sari DN, Tengah J. BANJARNEGARA. 2019;
11. Sitepu ROSAB. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Hipertensi pada Kehamilan di Klinik Pratama ZR Romauli Tahun 2020. 2020;5(2):145–50.
12. Kaimmudin L, Pangemanan D, Bidjuni H. Hubungan Usia Ibu Saat Hamil Dengan Kejadian Hipertensi Di RSUD GMIM Pancaran Kasih Manado. *e-journal Keperawatan (e-Kp) [Internet].* 2018;1(6):1–5. Available from: http://www.journal.unair.ac.id/filerPDF/artikel_3-13-1.pdf%0Afile:///C:/Users/HP/Downloads/ebawotong,+Liawati+Kaimmudin.pdf